

**AUDIT HUMAS PROGRAM SIBERKREASI
NETIZEN FAIR 2018 OLEH GERAKAN NASIONAL
LITERASI DIGITAL (GNLD) SIBERKREASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun oleh :

Nama : Putri Eva Riani

NIM : 1506015147

Peminatan : Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2019**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Eva Riani

NIM : 1506015147

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Hubungan Masyarakat

Judul : Audit Humas Program Siberkreasi Netizen Fair 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya atau dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Agustus 2019

Yang Menyatakan
METERAI
TEMPEL
E6602AHF108089566
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Tanda Tangan

Putri Eva Riani

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

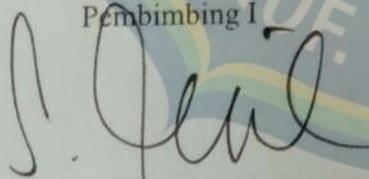
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Audit Humas Program Siberkreasi Netizen Fair 2018 oleh
Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi
Nama : Putri Eva Riani
NIM : 1506015147
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui

Untuk mengikuti ujian skripsi oleh :

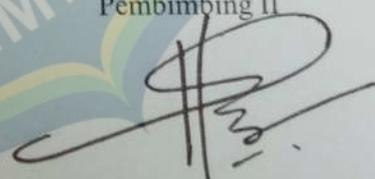
Pembimbing I



Said Romadlan, S.Sos.,M.Si

Tanggal : 15 Agustus 2019

Pembimbing II



Dr. Hendri Prasetya, M.Si

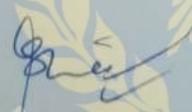
Tanggal : 13 Agustus 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Audit Humas Program Siberkreasi Netizen Fair 2018 oleh
Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi
Nama : Putri Eva Riani
NIM : 1506015147
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan dihadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari **Kamis, 22 Agustus 2019**, dan dinyatakan **LULUS**.


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom
Penguji I

Tanggal : 20 September 2019


Farida Hariyati, S.IP., M.Ikom
Penguji II

Tanggal : 20 September 2019


Said Romadlan, S.Sos., M.Si

Pembimbing I

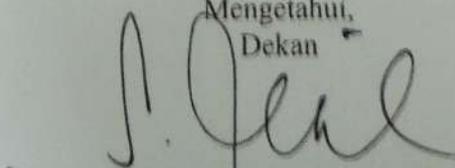
Tanggal : 23 September 2019


Dr. Hendri Prasetya, M.Si

Pembimbing II

Tanggal : 21 September 2019

Mengetahui,
Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M.Si

Tanggal : 23 September 2019

ABSTRAK

Judul : Audit Humas Siberkreasi Netizen Fair 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi
Nama : Putri Eva Riani
NIM : 1506015147
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 134 + xvi halaman + 1 tabel + 13 gambar + 9 lampiran

Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi membuat program dengan sebutan Siberkreasi Netizen Fair 2018 yang dibuat untuk mengedukasi masyarakat Indonesia tentang dunia digital. Penelitian ini mengkaji bagaimana program Siberkreasi Netizen Fair 2018 dengan melakukan pengembangan program melalui pelaksanaan audit kehumasan melalui empat tahap yakni apa yang kita pikirkan, apa yang mereka pikirkan, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep audit humas dan teori komunikasi organisasi untuk mengkaji mengenai audit humas dalam program Siberkreasi Netizen Fair 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi telah melakukan rapat mengenai evaluasi Siberkreasi Netizen Fair 2018 dengan sebutan rapat pleno yang membahas mengenai evaluasi program Siberkreasi Netizen Fair 2018 dan membahas program GNLD Siberkreasi selanjutnya. Dengan melakukan sosialisasi dan publikasi ke target dengan tujuannya skala nasional namun publikasi yang dilakukan hanya di beberapa daerah saja. Hal ini dikarenakan adanya kewenangan yang diinginkan oleh ketua umum yang hanya memilih promosi melalui media sosial dan kanal tertentu yang dianggap banyak digunakan oleh generasi milenial berdasarkan pengetahuannya. Hal ini menjadi salah satu kelemahan tim yang dapat menghambat program tidak banyak diketahui masyarakat umum.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menambah pengetahuan mahasiswa/i dalam penerapan konsep humas yakni audit humas dan teori informasi organisasi, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Audit Komunikasi, Audit Kehumasan, Komunikasi Organisasi, Teori Informasi Organisasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah meridhoi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar kita Muhammad SAW.

Dalam pembuatan skripsi ini, membutuhkan bimbingan dan bantuan serta pengarahan dari beberapa pihak terkait, baik secara langsung atau tidak langsung dalam mengerjakan skripsi yang berjudul “Audit Humas Program Siberkreasi Netizen Fair 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi” oleh karena-Nya peneliti ingin mengucapkan terima kasih antara lain, kepada :

1. Said Romadlan, S.Sos, Msi, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
2. Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom sebagai Wakil Dekan Satu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
3. Rifma Ghulman Dzaljad, S.Ag. M.Si, sebagai Wakil Dekan Dua Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
4. Farida Hariyati, S,IP., M.IKom, sebagai Kepala Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

5. Dr. Hendri Prasetya, M.Si selaku dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
6. Kedua orang tua tersayang, yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan proposal skripsi ini, perhatian, doa, serta dorongan dan kasih sayang yang tiada henti kepada peneliti dengan tulus dan sabar menantikan anaknya untuk lulus dengan predikat yang membanggakan.
7. Tim dari Sekretariat Siberkreasi sekaligus informan pendukung yang telah meluangkan waktunya untuk diminta wawancara serta telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman FISIP 2015 khususnya Meisya, Kurniawati, dan masih banyak lagi yang telah meluangkan waktunya untuk mengibur dan bertukar pikiran serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan atau kata-kata yang salah mohon dimaafkan, peneliti hanya manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi nantinya

Jakarta, Agustus 2019

Peneliti

Putri Eva Riani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Kontribusi Penelitian	12
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	13
1.7 Sistematika Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN.....	16
2.1 Paradigma Konstruktivisme	16
2.2 Hakekat Komunikasi	19
2.2.1 Definisi Komunikasi	19
2.2.2 Model Komunikasi.....	19
2.2.3 Unsur Komunikasi	23
2.2.4 Fungsi Komunikasi	26
2.2.5 Konteks Komunikasi.....	28
2.3 Hubungan Masyarakat	31
2.3.1 Definisi Hubungan Masyarakat	31
2.3.2 Fungsi Hubungan Masyarakat	33
2.3.3 Karakteristik Hubungan Masyarakat.....	34
2.3.4 Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat.....	37
2.3.5 Humas Pemerintahan.....	39

2.3.6	Humas Profit dan Non Profit	41
2.4	Komunikasi Organisasi	44
2.4.1	Definisi Komunikasi Organisasi	44
2.4.2	Fungsi Komunikasi Organisasi	46
2.4.3	Karakteristik Komunikasi Organisasi	47
2.4.4	Ruang Lingkup Komunikasi Organisasi.....	48
2.4.5	Teori Informasi Organisasi	50
2.5	Audit	58
2.5.1	Definisi Audit	58
2.5.2	Model Audit Komunikasi	60
2.5.3	Audit Kehumasan.....	64
2.5.4	Pokok – Pokok Tinjauan Audit Kehumasan.....	65
2.6	Program Siberkreasi Netizen Fair (SNF) 2018.....	69
BAB III	METODELOGI PENELITIAN	72
3.1	Pendekatan, Metode, Jenis Penelitian	72
3.1.1	Pendekatan Kualitatif	72
3.1.2	Metode Penelitian Studi Kasus	73
3.1.3	Jenis Penelitian Evaluatif	74
3.2	Penentuan Informan	75
3.3	Teknik Pengumpulan Data	76
3.3.1	Observasi	76
3.3.2	Wawancara	77
3.3.3	Dokumentasi	78
3.4	Teknik Analisis Data	79
3.5	Waktu, Lokasi dan Jadwal Penelitian	82
3.5.1	Waktu Penelitian.....	82
3.5.2	Lokasi Penelitian.....	82
3.5.3	Jadwal Penelitian	83
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
4.1	Subjek Penelitian.....	84
4.1.1	Profil Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi.....	84
4.1.2	Tujuan Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi.....	85
4.1.3	Logo Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi	86

4.1.4 Struktur Kelola Perusahaan	86
4.1.5 Program Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi	91
4.2 Hasil Penelitian.....	93
4.2.1 Pelaksanaan Program Siberkreasi Netizen Fair (SNF) 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi.....	93
4.2.2 Model Audit Komunikasi Dalam Prespektif Profil Komunikasi Keorganisasian (PKK).....	104
4.2.3 Pokok – Pokok Tinjauan Audit Humas Program Siberkreasi Netizen Fair 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital	118
4.2.4 Pelaksanaan Audit Humas dalam program Siberkreasi Netizen Fair (SNF) 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD).....	125
4.3 Hasil Pembahasan	135
4.3.1 Audit Humas Program Siberkreasi Netizen Fair (SNF) 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD).....	135
4.3.2 Teori Informasi Organisasi.....	138
BAB V PENUTUP.....	145
5.1 Kesimpulan	145
5.2 Saran-Saran/Rekomendasi	145
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN	xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Model Komunikasi Schramm.....	21
Gambar 4. 1 Logo Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi	86
Gambar 4. 2 Venue SNF 2018 Tampak Depan	97
Gambar 4. 3 Foto Para Pemenang Kompetisi bersama Bapak Rudiantara.....	98
Gambar 4. 4 Foto Para Pemenang Kompetisi bersama Bapak Rudiantara.....	98
Gambar 4. 5 Screenshoot Pemberitaan Media Online Mengenai SNF 2018.....	102
Gambar 4. 6 Screenshot akun Instagram pribadi milik Monaratuliu dan Yosimokalu dalam mempromosikan acara SNF 2018	102
Gambar 4. 7 Foto Para Pemenang Kompetisi bersama Bapak Rudiantara.....	102
Gambar 4. 8 Logo Siberkreasi Netizen Fair 2018.....	108
Gambar 4. 9 Screenshoot Artikel Berita SNF 2018	113
Gambar 4. 10 Dokumentasi GNLD Siberkreasi Dalam Pertemuan Perwakilan Mitra ...	116
Gambar 4. 11 Koordinasi Panitia Siberkreasi dan Panitia Makassar	121
Gambar 4. 12 Screenshoot website buku online yang disediakan Siberkreasi	122
Gambar 4. 13 Potongan konten video Alvian M.D.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikutip dari website resmi Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mengemukakan hasil survei Nasional Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 171,17 Juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia 264,16 Juta orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 64,8% penduduk Indonesia telah memanfaatkan internet.

Dalam hal ini telah terbukti bahwa teknologi internet tersebar luas di seluruh penjuru dunia namun masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan teknologi secara produktif, seperti kasus yang dikutip dari situs portal online tentang penyebaran berita hoaks (berita bohong) yang dilakukan oleh Ratna Sarumpaet yang sempat viral karna pemberitaan yang mengatakan bahwa dirinya yang dianiaya oleh oknum politik tertentu hal tersebut telah menghebohkan pengguna sosial media.

Penyalahgunaan teknologi digital yang tidak produktif akan berdampak buruk pada kehidupan pribadi dan sosial. Oleh karena itu, literasi digital perlu dikembangkan untuk membangun karakter masyarakat yang bijak dan benar dalam menggunakan sosial media.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Literasi Digital dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi berbasis digital. Untuk itu masyarakat dituntut menjadi masyarakat yang bijak dalam menggunakan sosial media.

Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi yang bekerja sama dengan beberapa lembaga pemerintahan salah satunya yakni Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMKOMINFO) membuat upaya pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi tantangan era digital terus dilakukan sebagai komitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

GNLD Siberkreasi diluncurkan pada Oktober 2017 yang bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo RI), Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) bersama dengan lembaga Non-Kepemerintahan lainnya sebagai *stakeholder* dari Siberkreasi. Sehingga sampai saat ini Siberkreasi telah bekerja sama dengan 100 Lembaga/Komunitas, dengan menjangkau 176.000 peserta aktif di 376 lokasi yang telah terjangkau program literasi digital yang dilaksanakan di beberapa daerah yang masih harus memerlukan edukasi mengenai literasi digital.

GNLD Siberkreasi memiliki program unggulan yang menjadi agenda tahunan dengan nama Siberkreasi Netizen Fair (SNF). Penamaan

Siberkreasi Netizen Fair diambil dari netizen sebagai pengguna sosial media saat ini dan fair sebagai julukan kemeriahan dalam sebuah kegiatan. Dalam penggunaan warna logonya pun sesuai dengan tema acara yang direncanakan. Program SNF menghadirkan beberapa bintang tamu ternama di Indonesia dan beberapa orang dari lembaga pemerintahan seperti Bapak Rudiantara selaku Menteri dari KOMINFO pada masa kepememerintahan kabinet Jokowi. Dalam program acara SNF juga diadakan *workshop* yang dikemas secara berbeda dari biasanya yang diadakan di beberapa sesi atau jam tertentu hal ini bertujuan untuk mengedukasi para peserta yang datang untuk lebih memahami tentang penggunaan literasi digital yang positif dan edukatif. Siberkreasi juga membuat beberapa booth yang bekerja sama dengan *stakeholder*. Booth-booth tersebut dibuat sekreatif mungkin untuk menarik perhatian masyarakat, tidak hanya itu beberapa booth juga diisi dengan games dan pembagian hadiah dengan jumlah yang banyak.

Program yang dibuat memiliki tujuan dan tanggung jawabnya terhadap publik yakni dengan salah satunya mempublikasikan seluruh kebijakan-kebijakan yang dibuat untuk masyarakat. Namun pada prakteknya masyarakat belum mengetahui program SNF 2018 ataupun tujuan dan manfaat program tersebut. Kurangnya kepedulian masyarakat dalam pengetahuan terhadap literasi digital yang seharusnya menjadi salah satu fokus GNLD Siberkreasi serta lembaga pemerintahan Kominfo untuk memberikan edukasi terkait literasi digital yang nantinya akan membantu

masyarakat menjadi pengguna sosial media yang bijak. Ketidaktahuan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya bisa dianggap memudahkan publik untuk melakukan publikasi dan sosialisasi terhadap program tersebut namun sekaligus dapat menjadi hambatan kepada publiknya apabila tidak mengetahui sama sekali terkait tujuan dan manfaat dari program yang diadakan.

Adanya kendala-kendala tersebut membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu secara detail tentang apa itu SNF 2018, untuk apa program tersebut dilaksanakan, serta langkah apa yang dilakukan oleh Siberkreasi dan mitra terkait mengenai program SNF 2018 sehingga dapat mengurangi kesalahan yang pernah terjadi di kegiatan sebelumnya.

Maka penelitian ini membutuhkan audit kehumasan yang merupakan salah satu cara yang tepat untuk dapat digunakan. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui program tersebut berjalan efektif atau tidak, serta dapat memecahkan kendala-kendala yang dihadapi saat ini. Dikalangan ahli disebutkan bahwa audit kehumasan merupakan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) perusahaan tentang sistem komunikasi organisasi yang memiliki tujuan meningkatkan efektivitas organisasi.

Menurut Baskin, Aronoff dan Lattimore (1997) dalam bukunya *Public Relations : In Profession and Practice* (edisi 4th), Madison, WI. Brown & Benchmark, pengertian tentang Audit Humas adalah : *Public relations audit is essentially a broad scale study that examines an*

organization's internal and external public relations (Audit kehumasan merupakan hal yang sangat penting dalam skala yang luas untuk mengkaji posisi humas di dalam suatu organisasi baik secara internal maupun eksternal) (Ruslan, 2003: 94)

Efektifitas pelaksanaan dalam sistem komunikasi keorganisasian tidak hanya terkait dengan proses komunikasi. Dalam pelaksanaan sistem komunikasi keorganisasian, efektivitas komunikasi setidaknya akan berkaitan dengan empat faktor penting yang layak dijadikan pokok peninjauan dalam audit komunikasi kehumasan (Hardjana, 2000 : 163) yakni (1) Budaya komunikasi Manajemen (*management's communicativeness*), (2) Pengorganisasian komunikasi (*organization for communication*), (3) Komunikasi-komunikasinya sendiri (*communication themselves*), dan (4) Umpan balik (*feedback*).

Alasan pokok yang paling penting dilakukannya sebuah audit komunikasi kehumasan adalah untuk melakukan *re-evaluasi* atas pencapaian tujuan dari sebuah program atau berbagai kegiatan dalam program tersebut. Audit komunikasi merupakan alat evaluasi terbaik untuk program jangka panjang. Dengan menunjukkan kekuatan-kekuatan atau kelemahan-kelemahan yang ada, audit komunikasi menyingkap berbagai kebutuhan dan menggarisbawahi validitas untuk peningkatan kegiatan. Maka terdapat manfaat paling penting dari audit komunikasi kehumasan adalah membangun atau memperjelas tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang dibuat. (Hardjana, 2000 : 162-163).

Dalam penelitian yang berjudul “Audit Humas Program Siberkreasi Netizen Fair 2018 oleh Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi ”, peneliti akan membahas dan mengkaji tentang kebutuhan komunikasi dan praktek komunikasi yang telah berlangsung. Penelitian ini akan mengfokuskan pada audit program dengan secermat-cermatnya mencari data dan informasi langsung dari sumber yang terpercaya dan mengevaluasi tentang kelebihan dan kekurangan yang ada sehingga nantinya bisa direkomendasikan agar kegiatan terlaksana secara strategis untuk implementasinya dilapangan. Dalam penelitian audit kehumasan terdapat empat prosedur tahapan audit komunikasi kehumasan yakni (1) Menemukan apa yang “kita” pikirkan; (2) Menemukan apa yang “mereka” pikirkan; (3) Mengevaluasi segala perbedaan; (4) Membuat sejumlah rekomendasi (Hardjana, 2000 : 166).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam pendekatan kualitatif dapat menjelaskan mengenai fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Pendekatan kualitatif lebih menekannya kepada persoalan kualitas data bukan banyaknya data (Krisyantono, 2009 : 56).

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami situasi, kondisi, dan posisi humas di Siberkreasi dalam program kegiatan Siberkreasi Netizen Fair 2018. Dalam riset kualitatif, periset dituntut bersifat subjektif.

Metode penelitian yang digunakan yakni studi kasus. Dengan menggunakan metode studi kasus maka dianggap dapat menggunakan berbagai sumber data untuk meneliti dan memahami secara komprehensif berbagai aspek kelompok atau peristiwa secara sistematis.

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori informasi organisasi karena dalam teori tersebut terdapat sekumpulan ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai mekanisme kerja sama antar dua orang atau lebih secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan:

Fatimah Amini Mandangan (Uhamka, 2013) telah melakukan penelitian dengan judul “Audit Proses Kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Kehumasan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dalam Program Jakarta *Smart City*”. Dalam penelitian ini menghasilkan audit yang dilakukan dalam proses kerja humas, Dinas Komunikasi Informatika dan Kehumasan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tidak melakukan proses kerja humas secara benar sehingga ditemukan masalah serta kendala dalam program Jakarta *Smart City*. Sebab humas pemprov DKI Jakarta lebih mengutamakan sosialisasi melalui media *online*, dibandingkan dengan penyuluhan atau edukasi ke masyarakat.

Perbedaan penelitian dengan peneliti terletak pada objek digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Amini lebih berfokus pada

proses kerja humas PemProv DKI Jakarta. Sedangkan peneliti berfokus pada strategi humas Siberkreasi dalam menjalankan sebuah program.

Indah Agustina Dewi (Universitas Indonesia, 2005) telah melakukan penelitian yang berjudul “Aktivitas *Public Relations* Dalam Mensosialisasikan Perubahan Nama Hotel (Studi Kasus Hotel President Menjadi Hotel Nikko Jakarta)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa fungsi *Public Relations (PR)* lebih ditekankan pada promosi. Kegiatan *Public Relations (PR)* dan penunjukan karyawan untuk posisi *Public Relations (PR)* kurang sesuai dengan *job description*. Hal ini menunjukkan kurangnya kontrol dari manajemen. Pemanfaatan akses ke Top Management tidak dimanfaatkan secara maksimal dengan tujuan meningkatkan kinerja karyawannya. Aktivitas *Public Relations (PR)* dalam mensosialisasikan perubahan nama hotel belum efektif menjangkau publik, dikarenakan sebagai besar informan yang berada di bandara telah mengetahui perubahan nama hotel namun tidak mengetahui perubahan bintang hotel. Selain itu penggunaan media yang kurang efektif yang hanya mengandalkan iklan namun tidak mempertimbangkan media yang lain, sebagai alat untuk mensosialisasikan kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan peneliti yakni terletak pada teori yang digunakan, peneliti menggunakan teori audit humas untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada pada organisasi Siberkreasi.

Widya Hermawan (Uhamka, 2013) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Kampanye Humas Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) “Membuat Bukan Membeli” Sebagai Prasarana Untuk Membangun Kreativitas”. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang melihat realitas seorang subjek dalam kegiatan komunikasi. Penelitian yang mengevaluasi program kampanye humas KLJI “Membuat Bukan Membeli” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi perilaku subjek. Penelitian ini mengacu pada teori kampanye humas dan teori informasi organisasi sebagai teori utama dan teori komunikasi organisasi sebagai konteks komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa program kampanye humas KLJI sudah dilakukan dengan baik sesuai tahapan evaluasi yakni; *output* (melihat public sasaran), *input* (merancang suatu program), *outcome* (melihat perubahan sikap dan perilaku).

Dalam hal ini peneliti memiliki kesamaan pada penelitian tersebut yakni terdapat pada konteks komunikasi yang digunakan, namun berbeda subjek yang diteliti dan pembahasan yang dilakukan peneliti sebelumnya.

Nadya Aulia (Uhamka, 2017) telah melakukan penelitian yang berjudul “Audit Humas Program Angkutan Bus Sekolah Gratis Oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Pengelola Angkutan Sekolah Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta”. Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan menggunakan konsep audit humas dan teori

komunikasi organisasi untuk mendeskripsikan serta mengevaluasi mengenai audit humas dalam program angkutan bus sekolah gratis oleh Unit Pengelola Angkutan Sekolah yang diterapkan di wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode jenis penelitian evaluatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi data sumber. Hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa program angkutan bus sekolah gratis merupakan program pemerintah untuk melayani pelajar yang berada di DKI Jakarta. Terdapat kendala dalam program ini yakni dalam melaksanakan program tersebut mengenai anggaran dana yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, hal tersebut menjadi temuan bagi Unit Pengelola Angkutan Sekolah Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

Dalam hal ini peneliti memiliki perbedaan penelitian dengan peneliti terdahulu yang terletak pada subjek dan objek yang diteliti.

Lizzatul Farhatiningsih (Universitas Diponegoro, 2013) telah melakukan penelitian dengan judul “Audit *Media Relations* Humas Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah untuk Peningkatan Publisitas”. Metode yang digunakan adalah metode audit komunikasi. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena atau kegiatan yang dilakukan oleh Biro Humas Setda Provinsi Jawa Tengah yang berkaitan dengan *media relations*. Teknik

pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara mendalam kepada kedelapan orang yang terdiri dari pimpinan dan staf Biro Humas serta wartawan baik dari media massa cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan humas. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kinerja Humas Setda Jawa Tengah belum efektif dalam hal ini kegiatan *media relations* yang dilakukan masih terbatas pada kegiatan yang biasa dari tahun ke tahun mereka lakukan. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terutama Sekretariat Daerah Jawa Tengah perlu melakukan perbaikan terhadap fungsi maupun kewenangan Humas agar kinerja Humas menjadi lebih efektif dan meningkatkan publisitas positif di media massa.

Peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut yakni terdapat pada subjek dan objek yang diteliti, serta teori yang digunakan peneliti menggunakan audit kehumasan untuk penelitian peneliti dengan metode pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan triangulasi sumber data.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yakni Bagaimana konsep audit humas dalam program Siberkreasi Netizen Fair (SNF) 2018?

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih mudah dan fokus pada penelitian. Maka penelitian ini hanya terfokus pada audit dari program humas dalam program SNF 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengevaluasi mengenai program SNF 2018 yang diadakan oleh Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi dengan menggunakan konsep kehumassan dilihat dari aspek sosialisasi serta publikasi dan evaluasi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada teori informasi organisasi dalam hal ini teori terfokus pada proses pengorganisasian anggota organisasi untuk mengelola informasi daripada fokus pada struktur organisasinya. Serta konsep yang berkaitan dengan audit kehumassan yang dapat mengemukakan mengenai kajian humas dalam situasi, struktur organisasi dan opini publik dalam sebuah organisasi atau evaluasi program kehumassan pada publik.

2. Kontribusi Metodologis

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menghasilkan atau mengembangkan metodologi penelitian baru dan mampu berkontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi organisasi seperti menjadi salah satu referensi di penelitian berikutnya. Metodologi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menggunakan metode studi kasus dengan melakukan wawancara mendalam, dokumentasi, serta menjadi observasi partisipan dimana peneliti menjadi salah satu bagian dari panitia SNF 2018.

3. *Kontribusi Praktis*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Siberkreasi dan mitra terkait, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam merancang kegiatan program SNF yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi bagian kehumasan Siberkreasi dalam merancang ulang dan menyempurnakan sistem pengelolaan kehumasan yang telah ada di Siberkreasi.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memiliki kelemahan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian yang menjadi beberapa kendala yakni, sebagai berikut :

- 1) Kelemahan penelitian terdapat pada keterbatasan waktu saat meneliti dan hanya mengandalkan informasi yang berasal dari data yang telah dikumpulkan.

- 2) Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sulitnya menyesuaikan waktu bertemu dengan informan kunci yakni internal Siberkreasi yang memiliki kesibukan yang sangat padat, sehingga wawancara memakan waktu lama.

1.7 Sistematika Penelitian

Pada penyusunan proposal, peneliti akan menyusun penelitian berdasarkan bab-bab dan sub-sub bab, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab I peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian yang menyangkut hal-hal yang dapat memahami literasi digital, Siberkreasi dan program Siberkreasi Netizen Fair (SNF) 2018. Serta berisi rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian.

2. BAB II Kerangka Teori

Pada bab II menguraikan perspektif atau paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian, konsep-konsep dan teori-teori yang menjadi landasan pokok dalam penelitian ini yaitu, audit humas dan komunikasi organisasi serta hubungan masyarakat.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab III menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan, lokasi dan waktu penelitian.

4. BAB IV Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi penelitian, serta mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abidin, Yusuf. (2016). *Komunikasi Pemerintahan (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*
Bandung : CV Pustaka Setia.
- Ardianto, Elvinaro, Q-Aness. (2007). *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis
Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis
Rekatama Media.
- Any Noor. (2013). *Manajemen Event*, Bandung: Alfabeta
- Cangara, Hafied. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada.
- Danandjaja. (2011). *Peranan Humas dalam Perusahaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Effendy, Onong Uchjana. (2006). *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*.
Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gregory, Anne. (2004). *Public Relations dalam Praktik*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hamad Ibnu. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia (Edisi kelima)*. Jakarta: PT
Raja Grafindo Persada.
- Hardjana, Andre. (2000). *Audit Komunikasi : Teori dan Praktek*, Jakarta : Grasindo.
- _____. (2016). *Komunikasi Organisasi (Strategi dan Kompetensi)*, Jakarta
: Kompas.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media,
Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*.
Jakarta : Kencana.
- _____. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana.
- Kusumastuti, Frida. (2004). *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*, Bogor: PT Ghalia
Indonesia.
- Lattimore, Baskin, Suzette dkk. (2010). *Public Relations: The Proffesuin and The
Practice, 3rd ed*. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika.
- Mc Quail's. (2011). *Teori Komunikasi Massa Mcquail*. Jakarta : Penerbit Salemba
Humanika.

- Morissan. (2008). *Manajemen PR : Strategi menjadi humas profesional*. Jakarta : Kencana
- _____. (2013). *Teori Komunikasi Organisasi (Edisi Revisi)*. Jakarta : Kencana
- Muhammed Rosli, Burhan Bungin. (2015). *Audit Komunikasi: Pendekatan dan Metode Asesmen Sitem Informasi Komunikasi dalam Organisasi*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Mulyana, Deddy. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Fachrul. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok : Kencana.
- Pace, Faules. (2018). *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pudjiastuti, Wahyuni. (2010). *Special Event*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ruliana, Poppy. (2016). *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. (1998). *Manajemen PR dan Media Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- _____. (2001). *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2006). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sari Anditha. 2017. *Dasar Dasar Public Relations*. Yogyakarta : Deepublish.
- Suparmo, Ludwig. 2018. *Aspek Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Penerbit Indeks.
- Supratman, Mahadian. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Surajiyo. 2010. *Filsafat Ilmu & Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- West, Lynn Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Widi, Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun*
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Website :

<https://apjii.or.id/content/read/104/348/BULETIN-APJII-EDISI-22---Maret-2018>

pada (diakses pada 11 Januari 2019, pukul 15.00 WIB)

<http://rudytahu.blogspot.com> (diakses pada Kamis, 07 Februari 2019, pukul 16.28 WIB)

<https://news.detik.com/berita/4240426/ratna-sarumpaet-saya-berbohong-ke-pak-prabowo-saya-minta-maaf> (dikutip pada Sabtu, 09 Februari 2019, pukul 22.32 WIB)

<https://www.instagram.com/p/BqhVlsOgugp/> (dikutip pada Sabtu, 20 Juni 2019, pukul 20.21 WIB)

Tesis :

Hendra Sukmana. 2012. *Analisis Manajemen Kehumasan Dalam Membangun Kredibilitas Atas Perubahan Peran dan Fungsi Organisasi (Studi Evaluasi Manajemen Kehumasan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)*. Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Skripsi :

Mandangan, Fatimah Amini. (2013). *Audit Proses Kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Kehumasan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dalam Program Smart City*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka.

Dewi, Indah Agustina. (2005). *Aktivitas Public Relations Dalam Mensosialisasikan Perubahan Nama Hotel (Studi Kasus Hotel President Menjadi Hotel Nikko Jakarta)*. Jakarta : Universitas Indonesia

Hermawan, Widya. (2013). *Evaluasi Program Kampanye Humas Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) "Membuat Bukan Membeli" Sebagai Prasarana Untuk Membangun Kreativitas*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka.

Aulia, Nadya. (2017). *Audit Humas Program Angkutan Bus Sekolah Gratis Oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Pengelola Angkutan Sekolah Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka

Farhatiningsih, Lizzatul. (2013). *Audit Media Relations Humas Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah untuk Peningkatan Publisitas*. Semarang: Universitas Diponegoro

Nurrohmah Mawaddah. (2017). *Audit Humas Program Airport Go Digital PT. Angkasa Pura II Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Terminal 3 Ultimate Bandara Internasional Soekarno Hatta*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka

Jurnal :

M Fikri. 2009. *Audit Kehumasan Program Quality Assurance (Studi Evaluasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Yulan Sari. 2016. *Audit Komunikasi Sebagai Tolak Ukur Efektivitas Dan Efisiensi Komunikasi Kantor*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.

Majalah :

KOMINFONEXT (Refrensi Terpercaya Sektor Komunikasi dan Informatika) Edisi 01 Januari 2019)